

ABSTRAK

LINGKUNGAN SOSIAL SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI ANAK

(Studi Perilaku Menyimpang Anak SD Di Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung)

OLEH:

Intan Septianingsih

Perilaku menyimpang pada anak usia sekolah dasar di wilayah perkotaan padat penduduk menjadi persoalan sosial yang berdampak pada proses pembentukan identitas diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku menyimpang anak sekolah dasar serta menganalisis peran lingkungan sosial sekolah dalam pembentukan identitas diri anak di Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan 15 informan yang terdiri dari guru, siswa kelas V, orang tua, serta teman sebaya melalui teknik snowball sampling. Observasi dilakukan secara partisipatif di tiga sekolah, yaitu SD Negeri 1 Kupang Teba, SD Negeri 1 Kupang Raya, dan MI Al-Khairiyah Kupang Teba di Kecamatan Teluk Betung Utara, dengan fokus pada interaksi sosial di kelas V. Studi dokumentasi mencakup absensi siswa, serta literatur ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menyimpang yang muncul meliputi bullying verbal dan fisik, pengucilan sosial, perilaku agresif, serta pelanggaran aturan dan norma sekolah. Lingkungan sosial sekolah berperan penting dalam membentuk identitas diri anak melalui interaksi sosial, penerapan kontrol sosial formal, budaya sekolah, serta relasi antara guru dan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sekolah memiliki peran strategis sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam mencegah perilaku menyimpang dan membentuk identitas diri anak secara positif melalui pendekatan kontrol sosial yang edukatif, humanis, dan kontekstual.

Kata kunci: lingkungan sosial sekolah, perilaku menyimpang anak, identitas diri anak

ABSTRACT

THE SCHOOL SOCIAL ENVIRONMENT IN THE FORMATION OF CHILDREN'S SELF-IDENTITY

***(A Study of Deviant Behavior of Elementary School Children in North Teluk Betung
District, Bandar Lampung City)***

By:

Intan Septianingsih

Deviant behavior in elementary school-aged children in densely populated urban areas is a social problem that impacts the process of developing children's self-identity. This study aims to identify forms of deviant behavior in elementary school children and analyze the role of the school's social environment in the formation of children's self-identity in North Teluk Betung District, Bandar Lampung City. This study uses a descriptive qualitative approach involving 15 informants consisting of teachers, fifth-grade students, parents, and peers through a snowball sampling technique. Observations were conducted in a participatory manner in three schools, namely SD Negeri 1 Kupang Teba, SD Negeri 1 Kupang Raya, and MI Al-Khairiyah Kupang Teba in North Teluk Betung District, focusing on social interactions in fifth-grade classes. Documentation studies include student attendance records and scientific literature relevant to the research theme. The results of the study indicate that deviant behaviors that emerge include verbal and physical bullying, social exclusion, aggressive behavior, and violations of school rules and norms. The school's social environment plays an important role in shaping children's self-identity through social interactions, the application of formal social control, school culture, and relationships between teachers and students. This study concludes that schools have a strategic role as an early warning system in preventing deviant behavior and forming children's positive self-identity through an educational, humanistic, and contextual social control approach.

Keywords: *school social environment, children's deviant behavior, children's self-identity*